

ISU Sepekan

BIDANG KESEJAHTERAAN SOSIAL

Minggu ke II Bulan Juni 2021 (tanggal 4 s.d. 10 Juni)

LONJAKAN KASUS COVID-19

PERLU SEMAKIN DIWASPADAI



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

Hartini Retnaningsih
Peneliti Utama/Bidang Kesejahteraan Sosial
Hartini.retnaningsih@dpr.go.id

ISU ATAU PERMASALAHAN

Sebagaimana pernah diprediksi sebelumnya, setelah sebulan pasca-lebaran, terjadi lonjakan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia. Berdasarkan data Satgas Covid-19, hingga Rabu 9 Juni 2021 Pukul 16.11 PM, tercatat 7.725 kasus baru Covid-19. Dengan demikian, sejak bulan Maret tercatat 1.877.050 kasus Covid-19 di Tanah Air. Satgas juga mencatat, penambahan pasien sembuh sebanyak 5.883 orang, sehingga total tercatat sebanyak 1.723.253 pasien yang sembuh. Selain itu, Satgas juga mencatat ada 170 pasien yang meninggal akibat Covid-19, sehingga total tercatat sebanyak 52.162 pasien meninggal akibat Covid-19.

Pasca-Idul Fitri, terjadi peningkatan drastis kasus Covid-19. Bahkan di beberapa wilayah terjadi lonjakan kasus luar biasa yang membutuhkan perhatian ekstra serta penanganan komprehensif. Seperti di Bangkalan, Madura misalnya, terdeteksi lonjakan kasus yang mengkhawatirkan. Pada saat dilakukan penyekatan di Jembatan Suramadu (dalam rangkaantisipasi Covid-19), ditemukan adanya 150 orang yang positif Covid-19 (berdasarkan Swab PCR). Yang menjadi masalah bukan saja jumlah kasus yang tinggi, namun juga kapasitas rumah sakit (RS) yang terbatas.

Demikian juga di Kudus, Jawa Tengah, di mana terjadi lonjakan yang luar biasa dan hampir tak terkendali akibat penularan melalui klaster silaturahmi lebaran dan ziarah makam. Yang lebih parah, banyak tenaga kesehatan (nakes) juga terpapar Covid-19. Hingga 4 Juni 2021, tercatat sebanyak 358 orang nakes di Kudus terinfeksi Covid-19. Untuk membantu penanganan penyebaran Covid-19 di Kudus, Gubernur Jawa Tengah mengirim sebanyak 120 tenaga Kesehatan yang terdiri dokter spesialis, dokter umum, perawat, apoteker, ahli gizi, dan juga analis kesehatan.

Menurut Satgas Covid-19, penyebab lonjakan kasus Covid-19 di Kudus dan Bangkalan, salah satunya disebabkan masyarakat yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, masyarakat tersebut juga memiliki tradisi melakukan wisata ziarah ke makam leluhur.

Di Bandung, kasus Covid-19 juga meningkat. Dalam waktu sehari saja (9 Juni 2021), tercatat 22 jenazah Covid-19 dimakamkan di TPU Cikadut, Bandung. Padahal angka tertinggi sebulan sebelumnya hanya 15 jenazah dalam sehari. Berdasarkan Pusat Informasi Covid-19 (Pusicov) Kota Bandung, jumlah kasus aktif di Bandung sebanyak 882 kasus, pasien yang sembuh sebanyak 19.173, dan pasien yang meninggal sebanyak 359 orang.

Data lain yang juga sangat mengkhawatirkan terkait Covid-19 adalah telah masuknya virus dengan varian baru di Indonesia. Berdasarkan data Lembaga Biologi Molekuler Eijkman, varian Corona ganas yang diwaspadai dunia telah ada 70 kasus di Indonesia, yang terdiri dari varian Alpa Corona B117, varian Delta B16172, dan varian Corona B1351.

Lonjakan kasus Covid-19 dan masuknya virus varian baru tersebut perlu semakin diwaspadai, perlu penguatan sinergi di antara para pemangku kepentingan, dalam rangka mengatasi kasus-kasus yang terjadi dan mencegah penularan virus yang semakin masif.

SUMBER

News.detik.com, 8 dan 9 Juni 2021; katadata.co.id; 27 April 2021, health.detik.com, republika.co.id, 7 Juni 2021; nasional.kompas.com, 9 Juni 2021.